

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

#### 5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

Aspek keselamatan yang akan penulis analisa terkait peralatan keselamatan jiwa sesuai dengan peraturan internasional *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* sebagaimana telah disebutkan pada bab sebelumnya mengenai permasalahan yang ada, penulis mencoba menganalisa permasalahan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang nantinya dapat dijadikan solusi atau pemecahan masalah. Untuk hal ini penulis membahas tentang:

##### 1) Jaket Penolong (*Life jacket*)

Berdasarkan hasil survey kondisi eksisting jaket penolong yang terdapat pada KMP. Mutis, terdapat 327 unit jaket penolong yang terdiri dari 284 (dua ratus delapan puluh empat) unit jaket penolong dewasa dan 43 (empat puluh tiga) unit jaket penolong anak-anak.

##### a. Jaket Penolong Dewasa

Berdasarkan *Safety of Life At Sea (SOLAS)* Tahun 1974 Amandemen 2014 pada seksi II peraturan 22, sebagai tambahan setiap kapal penumpang harus membawa *life jacket* tidak kurang 5% dari jumlah seluruh orang di atas kapal. Ketersediaan jaket penolong dewasa didapat dari jumlah kapasitas penumpang dan awak kapal dikalikan 5% dan ditambahkan jumlah kapasitas penumpang dan awak kapal.

**Tabel 5.1** Analisa Ketersediaan Jaket Penolong (*Life jacket*) Dewasa

| No | Nama Kapal | Kapasitas penumpang | Jumlah ABK + Nahkoda | Jumlah Jaket Penolong Yang Harus Disediakan |
|----|------------|---------------------|----------------------|---------------------------------------------|
| 1  | KMP. MUTIS | 264 org             | 26 org               | $(290 \times 5\%) + 290$ org<br>= 304 Unit  |

Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021

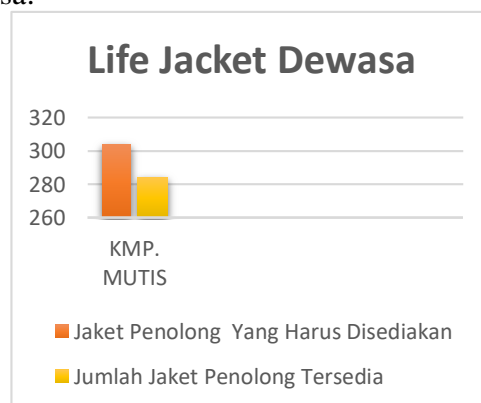
Berikut adalah Perbandingan Jaket Penolong Dewasa yang tersedia dengan Jaket Penolong yang harus disediakan.

**Tabel 5.2** Perbandingan Ketersediaan Jaket Penolong (*Lifejacket*) Dewasa

| No | Nama Kapal | Jumlah Jaket Penolong Yang Harus Disediakan (Unit) | Jumlah Jaket Penolong Yang Tersedia (Unit)                                                                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah Jaket Penolong Yang Kurang (Unit) |
|----|------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1. | KMP. MUTIS | 304 Unit                                           | Kamar Perwira Atas: 6 Unit<br>Kamar ABK Bawah: 15 Unit<br>Anjungan : 5 Unit<br>Engine Room: 5 Unit<br>Lemari VIP: 25 Unit<br>Lemari Ekonomi (kanan): 60 Unit<br>Lemari Ekonomi (kiri): 60 Unit<br>Lemari Ekonomi (Belakang): 80 Unit<br>Lemari Bisnis: 20 Unit<br>Mushola : 8 Unit<br>Jumlah Total : 284 Unit | 20 Unit                                  |

Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021

Berikut grafik perbandingan jumlah jaket penolong (*life jacket*) dewasa:



Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021

**Gambar 5.1** Grafik Perbandingan Jumlah Jaket Penolong (*Life Jacket*) Dewasa

Dari hasil analisa diatas jumlah Jaket Penolong untuk dewasa yang ada di KMP. MUTIS 284 unit sehingga belum memenuhi syarat, berdasarkan peraturan *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* Tahun 1974 Amandemen 2014 pada seksi II pada peraturan 22, sebagai tambahan setiap kapal penumpang harus membawa *life jacket* tidak kurang 5% dari jumlah seluruh orang di atas kapal, serta tersimpan pada tempat yang mudah dilihat, strategis, sehingga tidak menghambat proses penyelamatan penumpang.

b. Jaket Penolong Anak – anak

Pada *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* Tahun 1974 amandemen 2014 Bab III seksi I peraturan 7, sebagai tambahan setiap kapal penumpang harus membawa *life jacket* tidak kurang 10% untuk anak – anak. Ketersediaan *life jacket* anak – anak didapat dari jumlah kapasitas Penumpang dikalikan 10%, maka didapatkan jumlah yang harus disediakan.

**Tabel 5.3** Analisa Jumlah Jaket Penolong (*life jacket*) Untuk Anak-Anak

| No | Nama Kapal | Kapasitas penumpang | Jumlah ABK + Nahkoda | Jumlah Jaket Penolong Yang Harus Disediakan |
|----|------------|---------------------|----------------------|---------------------------------------------|
| 1  | KMP. MUTIS | 264 org             | 26 org               | $290 \times 10\% = 29$<br>Unit              |

Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021

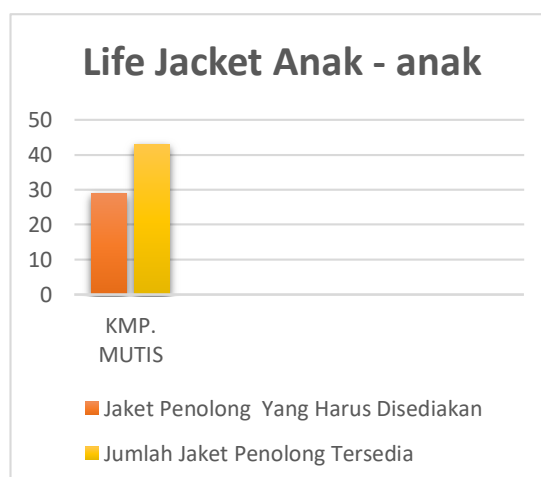
Dari hasil analisa diatas maka dapat dilihat perbandingan kondisi tersedia dengan kondisi seharusnya pada tabel berikut.

**Tabel 5.4** Perbandingan Ketersediaan Jaket Penolong (*Life Jacket*) Anak-Anak

| No | Nama kapal | Jaket Penolong Yang Harus Disediakan (unit) | Jumlah Jaket Penolong Tersedia (unit)                                                                                                                                                               | Jumlah Jaket Penolong Yang kurang (unit) |
|----|------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1  | KMP. MUTIS | 29 Unit                                     | Lemari VIP: 5 Unit<br>Lemari Ekonomi (kanan): 10 Unit<br>Lemari Ekonomi (kiri): 10 Unit<br>Lemari Ekonomi (Belakang): 10 Unit<br>Lemari Bisnis: 8 Unit<br>Mushola : 0 Unit<br>Jumlah Total: 43 Unit | Jumlah Sesuai Persyaratan                |

Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021

Berikut grafik perbandingan jumlah jaket penolong (life jacket) anak-anak:



Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021

**Gambar 5.2** Grafik Perbandingan Jumlah Jaket Penolong (*Life Jacket*) Anak – anak

Dari hasil analisa diatas diketahui bahwa Jaket penolong anak-anak yang ada di KMP. MUTIS ada 43 unit, sedangkan untuk jumlah jaket penolong (*Life jacket*) anak-anak minimal ada 10% dari jumlah seluruh penumpang yang berada diatas kapal.

Maka didapatkan kesimpulan bahwa jumlah Jaket penolong (*Life jacket*) untuk anak-anak yang harus disediakan diatas kapal KMP. MUTIS sudah sesuai dengan jumlah penumpang diatas kapal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

**Gambar 5.3** Kondisi Jaket Penolong pada KMP. MUTIS



Sumber: Google Images, 2021

**Gambar 5.4** Jaket Penolong (*Life Jacket*) sesuai SOLAS

Serta jaket penolong harus disimpan ditempat-tempat yang mencolok perhatikan digeladak atau pada titik tempat berkumpul, jaket penolong untuk para penumpang harus disimpan baik diruang publik, stasiun berkumpul, atau dirute langsung diantara mereka sehingga distribusi dan pemakaiannya tidak menghalangi gerakan.

Jaket penolong harus juga dilengkapi dengan *self igniting light*, peluit, *light reflector* dan tata cara pemakaiannya.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

**Gambar 5.5** Kondisi Tempat Penyimpanan *Life jacket*



Sumber: Google images, 2021

**Gambar 5.6** *Self Igniting Light*

## 2) Pelampung Penolong (*Life buoy*)

Berdasarkan hasil survey pada kondisi eksisting pelampung penolong yang terdapat pada KMP. Mutis memiliki 8 (delapan) unit pelampung penolong yang terdiri dari 2 (dua) unit pelampung yang dilengkapi dengan *self igniting light* dan 6 (enam) unit pelampung biasa, sedangkan kondisi dari pelampung penolong tidak dilengkapi dengan isyarat asap.

Berdasarkan *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* Tahun 1974 Amandemen 2014 Pada Bab III seksi II peraturan 22, pelampung

penolong harus didistribusikan agar tersedia dikedua sisi kapal dan jumlah pelampung penolong yang dipersyaratkan.

**Tabel 5.5** Persyaratan Pelampung Penolong (*lifebuoy*) sesuai SOLAS

| Jumlah  | Panjang kapal   | Kondisi                                                                                                     |
|---------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 unit  | <60 meter       | Dilengkapi Tali (30m), Lampu minimal ½ jumlah keseluruhan <i>Life buoy</i> , dan Dilengkapi 2 isyarat asap. |
| 12 unit | 60 – 120 meter  |                                                                                                             |
| 18 unit | 120 – 180 meter |                                                                                                             |
| 24 unit | 180 – 240 meter |                                                                                                             |
| 30 unit | >240 meter      |                                                                                                             |

Sumber: *Safety Of Life At Sea (SOLAS) 1974 Amandemen 2014, 2021*

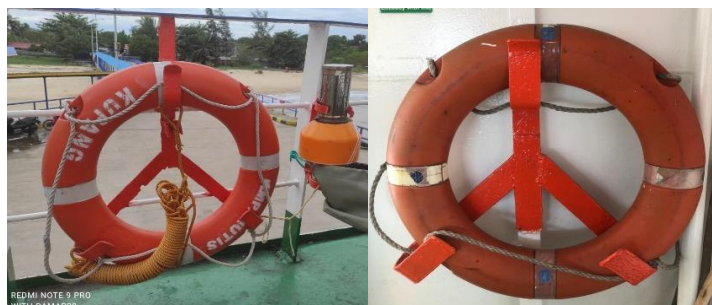
**Tabel 5.6** Analisa Jumlah Pelampung Penolong (*Life buoy*)

| No | Nama Kapal | Panjang Kapal (m) | Jumlah Tersedia (unit) | Jumlah Pelampung Penolong Yang Harus Disediakan (unit) | Keterangan                                                                                                                               |
|----|------------|-------------------|------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | KMP. MUTIS | 45,00             | 8 unit                 | 8 unit                                                 | 8 unit pelampung penolong terdiri dari 6 unti pelampung biasa dan 2 unit pelampung penolong dilengkapi dengan <i>self igniting light</i> |

Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021

Dari hasil analisa diatas jumlah pelampung penolong yang ada di KMP. Mutis berjumlah 8 (delapan) unit pelampung penolong. Jumlah pelampung penolong (*Life buoy*) pada KMP. MUTIS sudah sesuai dengan jumlah persyaratan berdasarkan peraturan *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* Tahun 1974 Amandemen 2014 Pada Bab III peraturan 22, bahwa kapal yang memiliki panjang kurang dari 60 meter minimal memiliki 8 unit pelampung penolong.

Berdasarkan *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* Tahun 1974 Amandemen 2014 Peraturan 7, kapal penumpang yang memiliki panjang kurang dari 60 m harus membawa minimal 8 unit pelampung penolong dengan rincian  $\frac{1}{2}$  jumlah pelampung yang dilengkapi dengan lampu yang dapat menyala sendiri jika terendam di dalam air, 2 buah pelampung biasa dan dilengkapi dengan isyarat asap, setiap Pelampung Penolong harus mempunyai tanda nama kapal. Maka didapatkan kesimpulan bahwa kondisi pelampung penolong yang harus disediakan pada KMP. Mutis belum memenuhi syarat berdasarkan *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* Tahun 1974 Amandemen 2014 Peraturan 7, karena hanya tersedia 6 (enam) pelampung biasa dan 2 (dua) pelampung penolong yang memiliki *self igniting light* sedangkan pada syarat harus terdapat 4 (empat) pelampung penolong dengan *self igniting light* dan 4 unit pelampung penolong biasa dan dilengkapi tidak kurang dari dua isyarat asap.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

**Gambar 5.7** Kondisi Pelampung Penolong pada KMP. Mutis





Sumber: Google images, 2021

**Gambar 5.8** Pelampung penolong dengan *self igniting light*

### 3) Sekoci Penyelamat (*Life boat*)

Berdasarkan pada kondisi eksisting sekoci yang terdapat pada KMP. Mutis terletak pada buritan kapal dimana jumlah sekoci yang ada hanya terdapat 1 (satu) unit sekoci dengan kapasitas 8 orang.

Berdasarkan *Safety Of Life At Sea (SOLAS)* amandemen 2014 Pada Bab III seksi 2 pada peraturan 21, kapal penumpang lebih dari 500 bertonase kotor harus membawa satu perahu penyelamat, dimasing-masing sisi kapal dengan kapasitas keseluruhan yang mengakomodasi tidak kurang dari 50% dari jumlah seluruh orang diatas kapal.

**Tabel 5.7** Sekoci Penyelamat (*Lifeboat*)

| NO | Nama Kapal | GT  | Jumlah Sekoci Tersedia | Muatan Sekoci (orang) | Jumlah Sekoci Seharusnya (unit) | Keterangan               |
|----|------------|-----|------------------------|-----------------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1. | KMP. MUTIS | 621 | 1                      | 8                     | 2                               | Tidak sesuai persyaratan |

Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021



Sumber : Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

**Gambar 5.9** Kondisi Sekoci (*Life boat*) di KMP. Mutis

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa kapal KMP. Mutis tidak memenuhi syarat dalam jumlah kelengkapan untuk sekoci penyelamat, pada *Safety Of Life at Sea (SOLAS)* Tahun 1974 Amandemen 2014 jelas diatur untuk kapal dengan GT lebih dari 500 wajib membawa masing-masing 1 sekoci penyelamat pada tiap sisi kapal, tetapi pada KMP. Mutis hanya memiliki 1 (satu) sekoci penyelamat dengan kapasitas 8 orang, serta kondisi dewi-dewi sekoci tidak bisa di operasikan.

#### 4) Rakit penolong (*Inflatable Life raft*)

Berdasarkan pada kondisi eksisting rakit penolong yang terdapat pada KMP. Mutis terletak pada kedua sisi kapal, dimana jumlah rakit penolong yang terdapat pada KMP. Mutis berjumlah 14 unit dengan kapasitas 25 orang, sedangkan kondisi dari rakit penolong terdapat alat pelepas hidrostatik (*Hydrostatic Release Unit*).

Berdasarkan *Safety Of Life at Sea (SOLAS)* Tahun 1974 Amandemen 2014 pada Bab III perlengkapan penyelamatan jiwa seksi II peraturan 21. Rakit penolong menampung kapasitas keseluruhan yang akan mengakomodasi sedikitna 25% dari jumlah seluruh orang diatas kapal. Rakit penolong masing – masing harus memliki sekurang-kurangnya satu alat peluncur di setiap sisi yang disebut *hydrostatic release unit*.

**Tabel 5.8** Persyaratan Rakit Penolong (*Life raft*) sesuai SOLAS

| Jumlah                                                                               | Kondisi                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Total jumlah rakit penolong dan sekoci dapat menampung seluruh pelayar diatas kapal. | Dilengkapi dengan <i>hydrostatic release unit</i> serta rakit penolong yang mudah dioperasikan dan dalam kondisi baik. |

Sumber: Safety Of Life At Sea (SOLAS) 1974 Amandemen 2014, 2021

**Tabel 5.9** Rakit Penolong (*inflatable life raft*)

| No | Nama Kapal | Muatan (orang)                 | Kapasitas ILR/ Unit (orang) | ILR Tersedia (unit) | ILR yang Harus disediakan        | Keterangan                        |
|----|------------|--------------------------------|-----------------------------|---------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1  | KMP. MUTIS | 290<br>(8 orang pnp di sekoci) | 25 orang                    | 14 unit             | $282:25=11,28$<br><b>11 Unit</b> | Jumlah sesuai persyaratan minimal |

Sumber; Hasil Analisa Penulis, 2021



Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

**Gambar 5.10** Kondisi Rakit Penolong (*Life raft*) pada KMP. MUTIS

Berdasarkan hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah rakit penolong yang ada pada kapal KMP. Mutis memenuhi syarat kelengkapan alat keselamatan dan dilengkapi dengan *hydrostatic release unit* serta rakit penolong yang mudah dioperasikan dan dalam kondisi baik sudah memenuhi syarat berdasarkan *SOLAS*. Rakit penolong dan sekoci dapat menampung semua penumpang kemudian dibagi dengan kapasitas rakit penolong dan sekoci, dan dapat disimpulkan bahwa jumlah rakit penolong yang tersedia mencukupi untuk memenuhi syarat kelengkapan.

## 5.2 Usulan Pemecahan Masalah

1. Jaket Penolong (*Life Jacket*)
  - a. Memberikan usulan kepada pengelola KMP. MUTIS untuk melengkapi 20 unit jaket penolong untuk dewasa yang dilengkapi dengan peluit, *light reflector* dan *self igniting light*.
  - b. Tempat penyimpanan jaket penolong harus diletakkan di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau oleh penumpang dan awak kapal, serta tidak boleh dalam keadaan terkunci dan terhalang oleh benda.
  - c. Selain itu pemilik kapal KMP. Mutis perlu membuat jadwal perawatan jaket penolong secara berkala.
2. Pelampung Penolong (*Life buoy*)
  - a. Memberikan usulan kepada pengelola KMP. MUTIS untuk melengkapi sebanyak 2 pelampung penolong di lengkapi dengan *self igniting light* serta pelampung penolong dilengkapi dengan isyarat asap. Kondisi pelampung penolong yang diusulkan harus dalam keadaan baik, siap pakai, berwarna mencolok dan mempunyai nama kapal serta pelabuhan pendaftaran.
  - b. Selain itu pemilik kapal KMP. Mutis perlu membuat jadwal perawatan pelampung penolong secara berkala.

3. Sekoci Penyelamat (*Life boat*)
  - a. Dari hasil analisa yang dilakukan di KMP. MUTIS, untuk menambahkan sekoci penyelamat sebanyak 1 unit sekoci penyelamat dan ditempatkan pada tiap sisi kapal, serta harus selalu diperiksa sehingga apabila terjadi kerusakan pada sekoci maupun komponen pendukung dalam (*wire, crane, hock* dan dewi-dewi) sekoci tersebut dapat segera langsung dilaporkan.
  - b. Selain itu pemilik kapal KMP. Mutis perlu membuat jadwal perawatan sekoci secara berkala.
4. Rakit Penolong (*Life raft*)
  - a. Memberikan usulan dan saran kepada pengelola KMP. Mutis untuk tetap merawat *life raft* dengan baik.
  - b. Kondisi Rakit Penolong serta komponen pendukungnya (*hydrostatic release unit* dan *cradle*) harus di cek secara rutin 6 bulan sekali, sehingga Rakit Penolong dalam keadaan baik, bebas masa *Expired* dan selalu dalam kondisi siap pakai.
5. *Planned Maintenance System*
  - a. Memberikan usulan kepada pengelola KMP. Mutis untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala.
  - b. Melaporkan hasil pemeriksaan *Planned Maintenance System* di KMP. Mutis kepada pengelola perusahaan kapal pusat agar termonitoring apabila terdapat kerusakan untuk segera ditindak lanjuti.
  - c. Implementasi *Planned Maintenance System* sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan ditunjuk petugas yang kompeten dan pelaporan pasca pemeriksaan sehingga perusahaan pelayaran segera mengetahui jika terdapat temuan ketidaksesuaian dengan aturan.

Tabel 5.10 Usulan *Planned Maintenance System* untuk KMP.

Mutis

| <b>PLANNED MAINTENANCE SYSTEM</b>                                                                                                       |                                                                                          |        |         | DATE :                                  |       | PLACE :                |       | SHEET :      |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|-----------------------------------------|-------|------------------------|-------|--------------|------------|
|                                                                                                                                         |                                                                                          |        |         | LINTASAN TANJUNG KALIAN-TANJUNG API-API |       |                        |       |              |            |
| <b>NAMA KAPAL : KMP. MUTIS</b><br><b>GROSS TONAGE : 621 TON</b><br><b>LBP / LOA : ..... / 45.00 METER</b><br><b>JML PNP : 264 ORANG</b> |                                                                                          |        |         |                                         |       |                        |       |              |            |
| No                                                                                                                                      | URAIAN                                                                                   | METODE | PERIODE |                                         |       | KONDISI FISIK EXISTING |       |              | KETERANGAN |
|                                                                                                                                         |                                                                                          |        | MINGGU  | BULAN                                   | TAHUN | BAIK                   | RUSAK | MASA BERLAKU |            |
| 1                                                                                                                                       | 2                                                                                        | 3      | 4       |                                         |       | 5                      | 6     | 7            | 8          |
| <b>1</b>                                                                                                                                | <b>PERALATAN KESELAMATAN</b>                                                             |        |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | a. Sekoci ( <i>life boat</i> )                                                           |        |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | • Dewi – Dewi Penggerak                                                                  | CHECK  |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | • <i>Life Boat</i> ( Sekoci Penolong)                                                    | CLEAN  |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | • Mesin Sekoci                                                                           | CHECK  |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | b. <i>Inflatable Life Raft (ILR)</i>                                                     |        |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | • Kapasitas 25 orang dilengkapi perlengkapannya Hydraustatic Release Unit ( <i>HRU</i> ) | CHECK  |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | c. Life Buoy                                                                             |        |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | • Life Buoy dillengkapi dengan tali                                                      | CHECK  |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | • Life Buoy dilengkapi dengan <i>self igniting light</i>                                 | CHECK  |         |                                         |       |                        |       |              |            |
|                                                                                                                                         | • Life Buoy / Ring Buoy dilengkapi dengan lampu                                          | CHECK  |         |                                         |       |                        |       |              |            |

|  |                                                |       |  |  |  |  |  |  |  |
|--|------------------------------------------------|-------|--|--|--|--|--|--|--|
|  | dan self activating smoke signal (MOB)         |       |  |  |  |  |  |  |  |
|  | d. Life Jacket Dewasa                          |       |  |  |  |  |  |  |  |
|  | • Dilengkapi dengan <i>self igniting light</i> | CHECK |  |  |  |  |  |  |  |
|  | • Dilengkapi dengan peluit                     | CHECK |  |  |  |  |  |  |  |
|  | e. Life Jacket Anak                            |       |  |  |  |  |  |  |  |
|  | • Dilengkapi dengan <i>self igniting light</i> | CHECK |  |  |  |  |  |  |  |
|  | • Dilengkapi Dengan peluit                     | CHECK |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2021

### 5.3 Perbandingan Kondisi Saat Ini Dengan Kondisi Yang Direncanakan

#### 1. Kondisi Saat Ini

Berikut tabel kondisi saat ini peralatan keselamatan penumpang pada kapal KMP. Mutis:

**Tabel 5.11** Kondisi Saat Ini Peralatan Keselamatan Penumpang pada KMP. MUTIS

| No | Alat Keselamatan Penumpang            | Jumlah (Unit) | SOLAS                                                                                                                                                                                                                                     | Kondisi Existing                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jaket Penolong ( <i>life jacket</i> ) | 327           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pelayar diatas kapal + 10% untuk anak-anak + 5% untuk cadangan</li> <li>Dilengkapi dengan peluit, light reflector dan lampu dan diletakkan di tempat-tempat yang mudah dijangkau</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat 284 Unit jaket penolong (<i>life jacket</i>) untuk Dewasa</li> <li>Terdapat 43 Unit jaket penolong (<i>life jacket</i>) untuk Anak-anak</li> </ul> |

| No | Alat Keselamatan Penumpang              | Jumlah (Unit) | SOLAS                                                                                                                                                                                                                                    | Kondisi Existing                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Pelampung Penolong ( <i>life buoy</i> ) | 8             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilengkapi Tali (30m),</li> <li>• Lampu minimal ½ jumlah keseluruhan <i>Life buoy</i>, dan</li> <li>• Dilengkapi isyarat asap.</li> </ul>                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 unit pelampung biasa</li> <li>• 2 unit pelampung penolong tidak dilengkapi dengan <i>self igniting light</i></li> <li>• Tidak ada pelampung penolong yang dilengkapi dengan isyarat asap</li> </ul>                                   |
| 3  | Sekoci ( <i>life boat</i> )             | 1             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapal yang memiliki GT &gt; 500, harus memiliki 2 unit Sekoci</li> <li>• Dewi-dewi sekoci bisa dioperasikan.dan dalam kondisi bisa dipakai</li> </ul>                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekoci yang terdapat pada KMP. Mutis Hanya memiliki 1 (satu) sekoci penyelamat.</li> <li>• 1 (satu) unit Sekoci yang terdapat di KMP. Mutis memiliki kapasitas 8 orang.</li> <li>• Dewi-dewi sekoci tidak bisa dioperasikan.</li> </ul> |
| 4  | Rakit Penolong ( <i>life raft</i> )     | 14            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Total jumlah <i>life raft</i> dapat menampung seluruh pelayar diatas kapal.</li> <li>• Dilengkapi dengan <i>hydrostatic release unit</i>, mudah dioperasikan dan dalam kondisi baik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Life raft</i> yang terdapat pada KMP. Mutis terdapat 14 unit memiliki kapasitas 25 orang</li> <li>• semua <i>Life raft</i> dilengkapi dengan <i>Hydrostatic release unit</i></li> </ul>                                              |

Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2021



- a. Jaket Penolong (*Life jacket*)
  - Jaket Penolong yang tersedia dikapal KMP. Mutis berjumlah 327 unit yang terdiri dari 284 unit jaket penolong untuk dewasa dan 43 unit jaket penolong untuk anak-anak. Jumlah tersebut belum sesuai dengan kapasitas angkut (penumpang dan awak kapal) dimana pengelola kapal harus menyediakan 20 unit lagi jaket penolong dewasa, menjadi 304 unit dari jumlah penumpang dewasa dan harus dilengkapi dengan lampu yang dapat menyala sendiri, peluit dan light reflector agar menyesuaikan jumlah yang ditetapkan SOLAS.
- b. Pelampung Penolong (*Life buoy*)
  - Jumlah Pelampung Penolong yang ada dikapal KMP. MUTIS memiliki 8 unit yang terdiri dari 6 unit pelampung penolong biasa dan 2 unit pelampung penolong di lengkapi dengan *self igniting light*.
  - Tidak ada pelampung penolong yang dilengkapi dengan isyarat asap.
- c. Sekoci (*Life boat*)
  - Berdasarkan hasil analisa bahwa KMP. Mutis hanya memiliki 1 sekoci.
  - Pada KMP.Mutis terdapat 1 unit sekoci, dengan kapasitas 8 orang.
  - Dewi-dewi sekoci pada KMP. Mutis tidak bisa di operasikan.
- d. Rakit penolong (*Life raft*)
  - Berdasarkan hasil analisa bahwa KMP. Mutis memiliki 14 unit rakit penolong.
  - 1 rakit penolong dapat menampung 25 orang pelayar.
  - Semua rakit penolong dilengkapi dengan *hydrostatic release unit*.

## 2. Kondisi Rencana

Dari analisa yang dilakukan terhadap peralatan keselamatan penumpang di atas kapal, berikut dibawah ini tabel hasil analisa kondisi rencana peralatan keselamatan penumpang di KMP. Mutis:

**Tabel 5.12** Kondisi Rencana Peralatan Keselamatan Penumpang pada KMP. MUTIS

| No | Alat Keselamatan Penumpang              | Kondisi Eksisting                                                                                                                                                                                                                              | Kondisi Rencana (SOLAS)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jaket Penolong ( <i>Life jacket</i> )   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 284 Unit jaket penolong (<i>life jacket</i>) untuk Dewasa</li> <li>• Terdapat 43 Unit jaket penolong (<i>life jacket</i>) untuk Anak-anak</li> </ul>                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambahkan sebanyak 20 unit jaket penolong Dewasa</li> <li>• Jaket penolong harus diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau oleh penumpang dan awak kapal.</li> <li>• Tempat penyimpanan jaket penolong tidak boleh dikunci harus disediakan alat pembuka paksa untuk keadaan darurat</li> </ul>                                              |
| 2  | Pelampung Penolong ( <i>Life buoy</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 unit pelampung biasa</li> <li>• 2 unit pelampung penolong tidak dilengkapi dengan <i>self igniting light</i></li> <li>• Tidak ada pelampung penolong yang dilengkapi dengan isyarat asap</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambahkan 2 <i>Self igniting light</i> pada <i>life buoy</i> yang belum lengkap dan setidaknya dua isyarat asap pada pelampung penolong.</li> <li>• Kondisi pelampung penolong keadaan baik, siap pakai, berwarna mencolok dan mempunyai nama kapal serta pelabuhan pendaftaran serta memiliki konstruksi dan daya apung yang baik.</li> </ul> |
| 3  | Sekoci ( <i>Life boat</i> )             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekoci yang terdapat pada KMP. Mutis Hanya memiliki 1</li> </ul>                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambahkan 1 (satu) sekoci pada KMP. Mutis</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

| No | Alat Keselamatan Penumpang          | Kondisi Eksisting                                                                                                                                                                                                                   | Kondisi Rencana (SOLAS)                                                                                                                                                                                                          |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                     | (satu) sekoci penyelamat.<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) unit Sekoci yang terdapat di KMP. Mutis memiliki kapasitas 8 orang.</li> <li>• Dewi-dewi sekoci tidak bisa di operasikan.</li> </ul>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki dewi-dewi sekoci, agar sekoci dapat dioperasikan dan siap dipakai.</li> </ul>                                                                                               |
| 4  | Rakit Penolong ( <i>Life raft</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Life raft</i> yang terdapat pada KMP. Mutis terdapat 14 unit memiliki kapasitas 25 orang</li> <li>• semua <i>Life raft</i> dilengkapi dengan <i>Hydrostatic release unit</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengecekan secara rutin untuk menghindari rakit penolong yang kadaluarsa dan tidak bisa digunakan.</li> <li>• Melakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala.</li> </ul> |

Sumber: Hasil Analisa Penulis, 2021

a. Jaket penolong (*Life jacket*)

- 1) Dari hasil analisa yang dilakukan terhadap KMP. Mutis harus memiliki 347 unit jaket penolong (*Life jacket*) yang terdiri dari 304 unit jaket penolong untuk dewasa dan 43 unit jaket penolong untuk anak-anak dan dilengkapi dengan lampu yang dapat menyala sendiri, peluit dan light reflector.
- 2) Setiap Jaket Penolong ditempatkan di tempat yang mudah dijangkau oleh penumpang dan awak kapal yang berada dikapal pada saat keadaan darurat.
- 3) Tempat penyimpanan jaket penolong tidak boleh dalam keadaan terkunci dan terhalang benda.

b. Pelampung penolong (*Life buoy*)

- 1) Dari hasil analisa yang dilakukan di KMP.MUTIS harus memiliki 8 (delapan) *Life buoy* yang dilengkapi tali dengan panjang total 30 m
- 2) Setiap ½ jumlah keseluruhan *life buoy* (4 unit) harus dilengkapi *self igniting light* dan setidaknya isyarat asap.
- 3) Kondisi pelampung penolong yang direncanakan terbuat dari mutu bahan yang baik, konstruksi dan daya apung yang baik dengan warna yang mencolok dan mempunyai nama kapal pada pelampung penolong tersebut.

c. Sekoci (*Life boat*)

- 1) Dari hasil analisa yang dilakukan pada KMP. MUTIS harus memiliki 1 unit sekoci dan masing-masing diletakkan pada tiap sisi kapal.
- 2) Selain itu pemilik kapal KMP. Mutis perlu membuat jadwal perawatan sekoci secara berkala.

d. Rakit Penolong (*inflatable life raft*)

- 1) Pada analisa KMP. MUTIS perlu melakukan perawatan dan pemeriksaan rutin terhadap rakit penolong agar pemakaian tidak kadaluarsa.